

## ABSTRAK

**Angel Anggraeni Manik**, “Penafsiran Ayat-ayat Komunikasi antara Orang Tua dan Anak dalam Kitab Tafsir Al-Maraghi.” Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Bandung Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat mengenai komunikasi antara orang tua dan anak dalam kitab tafsir Al-Maraghi, serta mengetahui bentuk-bentuk komunikasi antara orang tua dan anak dalam kitab tafsir Al-Maraghi. Fokus penelitian ini adalah bagaimana penafsiran ayat-ayat mengenai komunikasi antara orang tua dan anak dan bentuk komunikasi antara orang tua dan anak dalam kitab tafsir al-Maraghi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif-analisis dan untuk pengumpulan data menggunakan *library research* dengan mengumpulkan bahan berupa data primer dari kitab tafsir Al-Maraghi yang terdapat pembahasan mengenai komunikasi antara orang tua dan anak maupun data sekunder seperti buku-buku dan jurnal yang relevan dengan pembahasan skripsi yang menjadi penunjangnya.

Hasil penelitian adalah adanya penafsiran mengenai komunikasi antara Nabi Nuh dengan anaknya Kan’an, lalu komunikasi antara Nabi Ya’qub dengan anaknya Nabi Yusuf, dilanjutkan dengan komunikasi antara Nabi Ibrahim dengan ayahnya Azar, lalu kemudian komunikasi antara Nabi Ibrahim dengan anaknya Nabi Ismail dan adapun komunikasi antara Nabi Luqman dengan anak-anaknya. Kemudian bentuk komunikasi antara orang tua dan anak dalam kitab tafsir Al-Maraghi adalah Selanjutnya bentuk komunikasi di dalam Tafsir Al-Maraghi dalam Qs. Hud ayat 42-43, yang mana dalam tafsir Al-Maraghi termasuk ke dalam bentuk *Qaulan sadida*. Adapun dari penjelasan dari Qs. Yusuf ayat 4-5, yang menurut Al-Maraghi termasuk kedalam bentuk *Qaulan baligha*. Dilanjutkan pada Qs. Yusuf ayat 67-68, dalam tafsir Al-Maraghi termasuk ke dalam bentuk *Qaulan baligha*. Kemudian dalam Qs. Yusuf ayat 99-100, yang mana dalam tafsir Al-Maraghi termasuk kedalam bentuk *Qaulan karima*. Selanjutnya pada Qs. Al-An’am ayat 74, yang mana dalam tafsir Al-Maraghi merupakan bentuk komunikasi *Qaulan maysura*. Kemudian pada Qs. As-Saffat ayat 102, yang dalam tafsir Al-Maraghi termasuk ke dalam *Qaulan karima*. Kemudian pada Qs. Luqman ayat 13-19, yang mana dalam tafsir Al-Maraghi termasuk kedalam bentuk komunikasi *Qaulan tsaqilan*.

**Kata Kunci:** *Komunikasi, Orang tua, Anak, Al-Maraghi*